BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu devisa negara yang mempunyai peluang yang besar untuk dikembangkan dalam rangka usaha untuk memperbesar/meningkatkan devisa negara, pariwisata selain mampu menghasilkan devisa negara juga mampu menambah anggaran pemerintah daerah karena pariwisata mampu menarik wisatawan lokal maupun luar negeri untuk berkunjung.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan pemandangan alam yang beragam, dengan panorama yang indah, oleh karena itu Indonesia merupakan tempat yang mampu menghasilkan penghasilan yang besar dari hasil wisata dan kekayaan alam yang ada.

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beberapa pulau yang memilki kebudayaan, bahasa, adat-istiadat, dan objek wisata yang beragam salah satu pulau yang menawarkan pemandangan alam yang beragam yaitu pulau jawa, pulau jawa terbagi ke dalam beberapa bagian yaitu jawa barat, jawa tengah, dan jawa timur, salah satu bagian dari ketiga pulau tersebut masing-masing memiliki berbagai keistimewaan yang berbeda-beda.

Jawa Barat yaitu provinsi yang memiliki panorama yang indah, ibu kota jawa barat yaitu Bandung, Bandung merupakan kota yang dikenal dengan nama kota kembang dan terletak di dataran tinggi, dikenal sebagai tempat yang memiliki suhu udara yang dingin, hal ini menjadikan kota Bandung sebagai kota yang menjadi tujuan pariwisata, Bandung memliki bermacam macam objek pariwisata yang terkenal antara lain gunung tangkuban perahu, kebun binatang , ciwidey, ciater dan masih banyak lagi.

Salah satu objek wisata terkenal yang di miliki jawa barat yaitu ciater atau dikenal dengan nama sariater, sariater merupakan hotel yang menawarkan pelayanan yang baik, juga fasilitas yang mendukung, karena sariater bertujuan untuk menjadi tempat wisata berstandar internasional sariater memiliki tujuh area pemandian, yaitu kolam rendam mayang sari, wangsadipa, pulosari, leuwi

sari, kamar rendam, paket mayangsari, dan paket kimannis, sariater memiliki fasilitas yang mendukung para wisatawan untuk mendapatkan hiburan yang menarik serta mampu memberikan hiburan dan kesenangan mengingat tujuan para wisatawan yang berkunjung yaitu untuk bersenang senang tetapi segala fasilitas yang ada membuat sariater menjadi objek wisata yang cukup mahal.

Sariater merupakan hotel yang memiliki area dan tempat yang luas juga memiliki fasilitas wisata yang begitu beragam tetapi sariater kurang memperhatikan masalah sistem pertandaan/petunjuk arah(*sign system*) mengingat area wisata ciater yang begitu luas sehingga pengunjung yang baru pertama kali berkunjung dapat kebingungan untuk menuju objek wisata yang mereka tuju.

1. 2 identifikasi Masalah

Keberadaan objek wisata alam sariater yang terletak di ciater atau sariater memang menawarkan fasilitas yang beragam dan tempat yang menarik pemandangan alam yang indah serta suasana pegunungan yang dingin, sariater memang mampu menarik wisatawan lokal maupun wisatawan luar, tetapi kabupaten maupun pihak provinsi kurang mengolah objek wisata ini agar menjadi objek wisata yang lebih dikenal menginggat kurang diolahnya penunjuk arah dan media informasi yang menunjukan keberadaan pemandian air panas sariater ini, hal ini dibuktikan sepanjang perjalanan dari arah Bandung sampai tempat tujuan tidak ditemukannya media informasi yang menunjukan keberadaan letak pemandian air panas sariater itu sendiri, selain itu mengingat pemandian air panas sariater yang ingin menjadi tempat rekreasi berstandar internasional maka fasilitas yang berguna untuk memudahkan pengunjung untuk mencapai tempat yang mereka inginkan harus diperhatikan maka penggunaan *sign system* dapat membantu pengunjung untuk dapat menuju ke tempat tujuan mereka dengan cepat serta dapat menghemat waktunya dan tanpa perlu khawatir akan tersesat.

1. 3 Fokus Permasalahan

Bagaimana cara merancang *sign* sytem yang benar dan efektif yang sesuai dengan hotel sariater.

Bagaimana cara merancang *sign system* yang benar, efektif dan tepat, sesuai dengan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan hotel sariater.

1. 4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan yang telah dilakukan oleh penulis adalah.

1. Memudahkan para pengunjung wisata dalam mencari lokasi yang dituju.
2. Memberi kenyamanan kepada pengunjung dalam beraktifitas di lingkungan obyek wisata.

1. 5 Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan dalam perancangan media informasi objek wisata alam sariater adalah Perancangan, Informasi, Wisata, Sign System.